

ARTIKEL 2025



ANALISIS PENGAJIAN AKHLAQUL BANIN PADA MOTIVASI SANTRI KELAS 1 ULA DI MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH

Disusun oleh: Moh. Nur Wahid Khoirul Basar

NIM: 2112211064

Pembimbing; Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

ARTIKEL
ANALISIS PENGAJIAN AKHLAQUL BANAIN PADA MOTIVASI
SANTRI KELAS 1 ULA DI MADRASAH DINIYYAH AL-
AMIRIYYAH



Oleh:
MOH. NUR WAHID KHOIRUL BASAR
NIM: 2112211046

PROGAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025



HALAMAN PERSYARATAN GELAR

**ANALISIS PENGAJIAN AKHLAQUL BANAIN PADA MOTIVASI
SANTRI KELAS 1 ULA DI MADRASAH DINIYYAH AL-
AMIRIYYAH**

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Sos)

Oleh:

MOH. NUR WAHID KHOIRUL BASAR

NIM: 2112211046

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSya)**

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2025

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel saudara Moh. Nur Wahid Khoirul Basar telah di Munaqosah
Kepada

Dewan Penguji Artikel Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH.

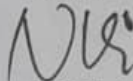
Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

28 Mei 2025

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim penguji:

Ketua



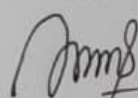
Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog.
NIPY. 3152304039301

Penguji I



Masnida, M.Ag.
NIPY. 3151706068901

Penguji II



Indifatul Anikoh, S.Sos., M.A.
NIPY. 3152224129601



Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

من أشرق بدائته أشرق نهائته

Dia yang awalnya cerah, akhir hayatnya pun cerah

Persembahan :

Dengan menyebut nama Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur tercurah ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang tak henti-hentinya mengiringi setiap langkah saya. Atas izin Allah SWT, Artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, artikel ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Imam H S dan Ibu Lilik, yang dengan tulus mencurahkan kasih sayang, serta doanya. Terima kasih Untuk para pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, doa dan ilmu yang kalian tanamkan menjadi cahaya dalam setiap perjalanan ilmu ini semoga menjadi amal jariyah yang tidak terputus.

Ucapan terima kasih yang setulusnya saya sampaikan kepada Ibu Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan yang sabar dan tulus dalam mengarahkan saya menyelesaikan artikel ini. Juga kepada Ibu Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Program Studi, yang dengan penuh perhatian dan motivasi senantiasa mengingatkan kami untuk terus berjuang hingga akhir. Kepada seluruh bapak/ibu dosen FDKI seluruhnya. Serta dukungan dari teman-teman prodi BKI yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : **MOH. NUR WAHID KHOIRUL BASAR**
Nim : 2112211046
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Alamat Lengkap : Dusun Kedawung RT/RW 001/001 Desa
Pondoknongko Kecamatan Kabat Kabupaten
Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi : 21 Juli 2025
Saya yang menyatakan:



MOH. NUR WAHID K B
NIM: 2112211046

ANALISIS PENGAJIAN AKHLAQUL BANAIN PADA MOTIVASI SANTRI KELAS 1 ULA DI MADRASAH DINIYYAH AL- AMIRIYYAH

Moh Nur Wahid Khoirul Basar

Basarmoh86@gmail.com

Nurin Baroroh

nurinbaroro@iaida.ac.id

Universitas KH Mukhtar Syafaat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana proses pengajian kitab Akhlaqul Banin di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung berkontribusi terhadap motivasi santri kelas 1 Ula dalam menuntut ilmu. Analisis ini penting karena kitab Akhlaqul Banin tidak hanya mengajarkan konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk karakter santri sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung. Fokusnya menganalisis proses pengajian kitab *Akhlaqul Banin* dan kaitannya dengan motivasi belajar santri kelas 1 Ula. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan triangulasi sebagai penguat validitas. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran pengajian kitab dalam membentuk motivasi dan kedisiplinan belajar santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengajian kitab *Akhlaqul Banin* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah efektif meningkatkan motivasi belajar santri kelas 1 Ula melalui internalisasi nilai akhlak, keteladanan guru, dan lingkungan pesantren yang mendukung, membentuk karakter serta semangat belajar dalam konteks pendidikan Islam yang utuh.

Kata kunci ; Pengajian Akhlaqul Banin, Motivasi Belajar Santri, Madrasah Diniyyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT., artikel ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
4. Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog . Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
5. Nurin Baroroh, M.Psi., Psikolog . Selaku dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan proposal skripsi.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi/tesis ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
ISI ARTIKEL	1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Santri adalah individu yang menempuh pendidikan di pesantren, sebuah lembaga tradisional Islam yang berfokus pada pengajaran ilmu agama dan pembentukan akhlak (Latif & and Hafid, 2021). Mereka tinggal di lingkungan pesantren dengan bimbingan para kiai dan ustaz, menjalani kehidupan yang disiplin dalam ibadah, pembelajaran, serta interaksi sosial (Ibrahim et al., 2024). Pendidikan bagi santri tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter melalui kajian kitab kuning, salah satunya *Akhlaqul Banin*. Kitab ini menjadi pegangan penting dalam membentuk moralitas dan etika santri sejak dini, terutama bagi kelas 1 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Melalui pengajian ini, santri dibimbing untuk memiliki akhlak yang baik, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka dalam memahami ilmu agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab *Akhlaqul Banin* adalah salah satu kitab klasik yang banyak diajarkan di pesantren, khususnya bagi santri pemula (Maemonah et al., 2023). Kitab ini disusun oleh Syaikh Umar bin Ahmad Baraja' dan berisi ajaran-ajaran tentang akhlak yang baik bagi anak-anak dan remaja. Materi dalam kitab ini mencakup adab terhadap orang tua, guru, sesama teman, serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, *Akhlaqul Banin* juga mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, disiplin, serta tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang santri (Asrori et al., 2025). Dalam konteks pengajian kitab ini di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, pembelajaran akhlak sejak dini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar santri kelas 1 Ula. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab ini, santri memiliki dorongan yang lebih kuat untuk belajar, baik dalam memahami ilmu agama maupun menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berilmu.

Dalam praktiknya, pembelajaran kitab *Akhlaqul Banin* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah menghadapi beberapa tantangan yang berkaitan dengan motivasi belajar santri kelas 1 Ula. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman santri terhadap pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada rendahnya semangat mereka dalam mempelajari kitab ini (Prabowo et al., 2025). Selain itu, faktor lingkungan, seperti kurangnya dukungan dari keluarga atau pergaulan yang kurang kondusif, juga memengaruhi internalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam *Akhlaqul Banin*. Metode pengajaran yang monoton juga dapat membuat santri kehilangan minat dalam memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif, seperti penggunaan metode cerita, diskusi, dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai dalam *Akhlaqul Banin* tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga mampu membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar santri secara efektif.

Salah satu lafadz dalam kitab *Akhlaqul Banin* yang mengajarkan pentingnya akhlak dan disiplin dalam belajar adalah:

اللَّهُ يُجِبُّ مَنْ يَجْتَهِدُ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ وَيُحَافِظُ عَلَى آدِبِهِ

"Allah mencintai orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan menjaga adabnya."

Lafadz ini menekankan bahwa menuntut ilmu tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga harus disertai dengan akhlak dan adab yang baik. Dalam konteks motivasi belajar santri kelas 1 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, ajaran dalam kitab ini menjadi pedoman penting agar santri tidak hanya memiliki semangat dalam belajar, tetapi juga memahami bahwa ilmu yang berkah harus diiringi dengan akhlak yang baik terhadap guru, orang tua, dan sesamanya. Jika santri memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Akhlaqul Banin, maka motivasi belajar mereka akan semakin meningkat karena mereka menyadari bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki nilai ibadah dan mendapatkan cinta dari Allah.

Pengajian kitab Akhlaqul Banin memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan meningkatkan motivasi belajar santri di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Fokus utama dalam kajian ini adalah bagaimana nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab tersebut dapat mempengaruhi perilaku sosial santri dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di masyarakat (Prabowo et al., 2024). Alasan utama mengapa kitab ini memberikan dampak yang kuat adalah karena metode pengajarannya yang sistematis, berbasis kisah-kisah keteladanan, serta pendekatan moral yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan santri kelas 1 Ula. Pada jenjang ini, santri berada dalam tahap awal pembentukan karakter, sehingga pendidikan akhlak memiliki peran yang sangat krusial dalam membangun sikap dan motivasi mereka dalam menuntut ilmu.

Sebagai bukti empiris, hasil observasi di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah menunjukkan bahwa santri yang mengikuti pengajian Akhlaqul Banin secara rutin memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan rasa hormat terhadap guru maupun sesama santri (Yakin, 2023). Hal ini tercermin dalam interaksi keseharian mereka, seperti kebiasaan memberi salam, menaati tata tertib madrasah, serta menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi karena meyakini bahwa ilmu yang diperoleh memiliki nilai keberkahan (Sumantri, 2021).

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengajian Akhlaqul Banin bukan sekadar sarana pembelajaran kitab, tetapi juga menjadi instrumen dalam internalisasi nilai-nilai sosial yang berperan dalam membentuk motivasi dan etos belajar santri (Maulida & Walisongo, 2018). Oleh karena itu, pengembangan metode pengajaran kitab ini perlu terus dioptimalkan agar lebih efektif dalam membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Kajian mengenai pembelajaran kitab Akhlaqul Banin dalam membentuk karakter dan motivasi santri telah menjadi fokus beberapa penelitian sebelumnya. Yuniar, (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kitab ini memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Melalui metode pengajaran yang berbasis keteladanan, santri lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut.

Selanjutnya, Kurniawan, (2021) dalam jurnal Studi Pendidikan Islam membahas bagaimana pengajian Akhlaqul Banin membantu santri dalam memahami konsep adab dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa kitab ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi pedoman dalam berperilaku, baik di lingkungan pesantren maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi santri dengan guru dan teman sebaya semakin terarah, sehingga terbentuk pola sikap yang lebih santun dan penuh hormat.

Sementara itu, Anam, (2021) dalam studinya menekankan bahwa kitab-kitab akhlak klasik, termasuk Akhlaqul Banin, memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya memiliki sikap terpuji dalam keseharian. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui ceramah, diskusi, serta praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter santri.

Dari beberapa penelitian terdahulu ini, dapat dipahami bahwa Akhlaqul Banin bukan sekadar kitab pelajaran, tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk kepribadian dan motivasi santri. Dalam konteks Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung, kajian terhadap pengajian kitab ini dapat memberikan gambaran lebih dalam mengenai bagaimana nilai-nilai yang diajarkan mampu membentuk mental dan sikap santri kelas 1 Ula dalam menuntut ilmu serta berinteraksi di lingkungan madrasah.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam menganalisis pengajian kitab Akhlaqul Banin terhadap motivasi santri kelas 1 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung (Sadiah, 2019). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada efektivitas kitab ini dalam pembentukan karakter santri, kajian ini akan menganalisis secara mendalam proses, metode, serta dinamika pengajian kitab Akhlaqul Banin dalam membangun motivasi santri dalam menuntut ilmu.

Penelitian ini juga menghadirkan pendekatan analitis terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengajian kitab, termasuk bagaimana metode penyampaian, interaksi antara guru dan santri, serta suasana belajar dapat mempengaruhi motivasi santri dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab. Fokus pada santri kelas 1 Ula menjadi aspek pembeda, karena pada tahap ini mereka berada dalam fase awal pendidikan diniyyah, di mana bentuk pengajian yang diberikan akan sangat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan kesiapan belajar mereka (Kosim et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pengajian kitab Akhlaqul Banin dalam membangun motivasi santri, serta bagaimana metode pengajian yang diterapkan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah dapat menjadi model dalam pembelajaran kitab akhlak di lembaga diniyyah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana proses pengajian kitab Akhlaqul Banin di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung berkontribusi terhadap motivasi santri kelas 1 Ula dalam menuntut ilmu. Analisis ini penting karena kitab Akhlaqul Banin tidak hanya mengajarkan konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk karakter santri sejak dini. Pada tahap awal pendidikan diniyyah, santri masih dalam proses adaptasi terhadap pola pembelajaran kitab klasik, sehingga pendekatan yang digunakan dalam

pengajian memiliki peran besar dalam membangun semangat dan kesadaran mereka terhadap pentingnya ilmu.

Kajian ini akan menyoroti metode pengajian, interaksi antara guru dan santri, serta bagaimana santri menginternalisasi ajaran kitab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pola dan efektivitas pengajian kitab ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi lembaga pendidikan diniyyah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih optimal dalam membentuk santri yang berakhlak dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung. Fokus penelitian ini adalah menganalisis proses pengajian kitab Akhlaqul Banin dan bagaimana pengajian tersebut berkaitan dengan motivasi santri kelas 1 Ula dalam menuntut ilmu. Studi kasus dipilih karena memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap fenomena pembelajaran kitab kuning dalam lingkungan pendidikan diniyyah (P. D. Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung, yang memiliki tradisi kuat dalam pengajian kitab klasik. Subjek penelitian terdiri dari santri kelas 1 Ula sebagai peserta pengajian, ustaz pengampu kitab Akhlaqul Banin, serta pihak madrasah yang bertanggung jawab terhadap kurikulum. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai proses pengajian dan pengaruhnya terhadap motivasi santri (P. D. Sugiyono, 2019).

Dalam observasi langsung, penelitian ini mengamati bagaimana pengajian kitab Akhlaqul Banin dilaksanakan, termasuk metode yang digunakan oleh ustaz dalam menyampaikan materi, interaksi antara pengajar dan santri, serta bagaimana santri menyerap dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan. Selain itu, observasi juga diarahkan pada pola perilaku santri sebelum dan sesudah mengikuti pengajian, untuk memahami apakah ada indikasi perubahan dalam motivasi mereka dalam belajar (Sugiyono, 2020).

Wawancara mendalam dilakukan dengan ustaz pengampu pengajian, santri kelas 1 Ula, dan pihak madrasah untuk menggali lebih dalam bagaimana kitab ini diajarkan, tantangan dalam penyampaiannya, serta bagaimana santri merespons materi yang diberikan. Wawancara dengan santri bertujuan untuk memahami pengalaman mereka dalam mengikuti pengajian serta bagaimana kitab ini memengaruhi semangat belajar mereka (S. Sugiyono, 2010).

Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah kurikulum madrasah, catatan akademik santri, serta literatur terkait kitab Akhlaqul Banin dan metode pengajaran kitab kuning di pesantren dan madrasah diniyyah. Analisis data dilakukan secara interaktif, yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas data diperkuat melalui triangulasi metode dan sumber (P. D. Sugiyono, 2017).

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana pengajian kitab Akhlaqul Banin di

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung berlangsung serta bagaimana metode yang digunakan dalam pengajian tersebut dapat berkontribusi dalam membangun motivasi belajar santri kelas 1 Ula.

HASIL PENELITIAN

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaq Meningkatkan Semangat Belajar

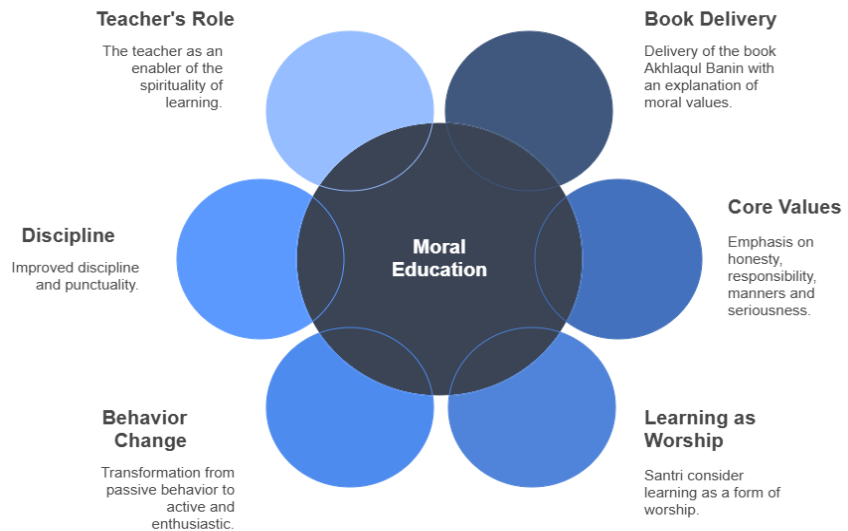
Salah satu temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian kitab *Akhlaqul Banin* memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan semangat belajar santri kelas 1 Ula di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Pengajian ini tidak sekadar menyampaikan isi kitab, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai moral dan akhlaq Islami yang menjadi pondasi penting dalam kehidupan para santri. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, adab terhadap guru dan orang tua, serta pentingnya kesungguhan dalam menuntut ilmu menjadi materi utama dalam pembelajaran kitab ini. Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai tersebut mulai melekat dalam diri santri dan terlihat dalam sikap mereka saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Ketika para santri memahami bahwa menuntut ilmu adalah bentuk ibadah dan bagian dari akhlaq yang mulia, motivasi mereka untuk hadir tepat waktu, menyimak dengan serius, dan menyelesaikan tugas-tugas belajar mengalami peningkatan. Bahkan, sebagian guru mengamati adanya perubahan perilaku santri yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan antusias dalam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan akhlaq melalui pembelajaran kitab bukan hanya berdampak pada aspek moralitas, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek kognitif dan afektif dalam proses belajar. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu ustadz pengampu kitab *Akhlaqul Banin*, Ustadz A, dalam sesi wawancara:

"Kami tidak hanya membacakan isi kitab, tetapi juga menjelaskan maknanya secara mendalam agar santri bisa meresapi. Alhamdulillah, sekarang santri-santri kelas 1 lebih rajin dan tidak malu bertanya. Mereka jadi semangat karena merasa belajar itu bagian dari ibadah, bukan sekadar kewajiban."

Pernyataan ini memperkuat temuan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlaq dalam proses pengajian mampu mendorong santri untuk memaknai belajar sebagai bagian dari perjalanan spiritual mereka. Hal ini menjadi dasar kuat bahwa pembelajaran kitab klasik seperti *Akhlaqul Banin* masih sangat relevan dan berdaya guna dalam membentuk motivasi belajar yang autentik di kalangan santri masa kini.

Sebagai bagian dari pembelajaran kitab *Akhlaqul Banin*, proses internalisasi nilai akhlaq memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat belajar santri. Berikut ini, akan disajikan indikator-indikator yang menggambarkan bagaimana nilai-nilai akhlaq memengaruhi motivasi belajar, yang dapat membantu memahami temuan lebih jelas.



Gambar 1. Indikator Internalisi Nilai Akhlaq dalam Meningkatkan Semangat Belajar Santri

Dari indikator yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai akhlaq melalui pengajian kitab *Akhlauqul Banin* secara langsung berdampak pada peningkatan semangat belajar santri. Ketika santri memahami bahwa belajar adalah bagian dari ibadah, mereka menunjukkan perubahan sikap yang positif, seperti lebih aktif, disiplin, dan antusias. Nilai-nilai moral yang ditanamkan menjadi fondasi yang menguatkan motivasi belajar dari dalam diri santri, menjadikan pembelajaran kitab klasik tidak hanya sebagai tradisi, tetapi juga sebagai strategi pendidikan karakter yang efektif.

Peran Guru Sebagai Teladan dalam Menanamkan Akhlaq

Dalam lingkungan pendidikan pesantren, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai figur keteladanan yang sangat menentukan arah perkembangan karakter santri. Temuan ini mengungkapkan bahwa dalam pengajian kitab *Akhlauqul Banin* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, peran guru sebagai teladan sangat dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar santri, khususnya kelas 1 Ula. Para guru tidak hanya membaca dan menjelaskan isi kitab, melainkan juga secara konsisten menunjukkan sikap, tutur kata, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran akhlaq dalam kitab tersebut.

Santri kelas 1 yang masih dalam tahap awal adaptasi terhadap kehidupan pesantren sangat membutuhkan figur yang bisa mereka contoh secara langsung. Guru menjadi role model pertama yang mereka lihat setiap hari. Sikap santun, kesabaran, konsistensi dalam ibadah, serta perhatian guru terhadap santri memberikan dorongan emosional dan spiritual yang kuat bagi santri untuk meniru dan menjadikan semangat belajar sebagai bagian dari pengamalan akhlaq. Keteladanan tersebut menciptakan

suasana pengajian yang tidak hanya kognitif tetapi juga transformatif dalam membentuk karakter. Dalam wawancara dengan salah satu santri kelas 1 Ula, yang bernama informan R, ia menyampaikan:

“Saya suka cara ngajinya Ustadz Lukman. Beliau nggak pernah marah kalau kita salah, malah dijelasin pelan-pelan. Beliau juga selalu datang lebih awal dari kita, itu bikin saya semangat supaya nggak telat. Saya pengen seperti beliau, ilmunya luas dan akhlaqnya baik.”

Pernyataan ini menegaskan bahwa keteladanan guru memberikan efek psikologis dan moral yang mendalam pada santri. Guru bukan sekadar pembimbing akademik, tetapi juga pembentuk karakter dan motivator sejati dalam perjalanan santri menuntut ilmu. Keteladanan ini menjadi salah satu unsur kunci keberhasilan dalam pembelajaran kitab *Akhlauqul Banin* sebagai sarana peningkatan motivasi belajar.

Lingkungan Pesantren yang Mendukung Membentuk Kedisiplinan Belajar

Lingkungan pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan semangat belajar santri. Temuan penelitian ini menyoroti bahwa suasana yang kondusif, religius, dan penuh kedisiplinan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi santri dalam mengikuti pengajian kitab, khususnya *Akhlauqul Banin*. Lingkungan ini tidak hanya dibentuk oleh aturan formal, melainkan juga oleh budaya dan nilai-nilai yang hidup di tengah keseharian para santri. Rutinitas ibadah berjamaah, jadwal pengajian yang teratur, serta suasana belajar yang tenang dan penuh semangat keagamaan menciptakan atmosfer yang sangat positif bagi pembentukan kedisiplinan.

Para santri kelas 1 Ula, sebagai pendatang baru dalam sistem pesantren, secara perlahan menyesuaikan diri dengan ritme kehidupan pesantren. Pengajian kitab *Akhlauqul Banin* yang berlangsung di lingkungan seperti ini menjadi lebih bermakna, karena pesan-pesan moral dan akhlaq yang disampaikan guru sejalan dengan suasana nyata yang mereka alami setiap hari. Lingkungan tersebut bukan hanya tempat belajar, tetapi juga menjadi sistem pendidikan karakter yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka. Dalam wawancara dengan salah satu santri, Informan F, ia mengungkapkan:

“Di sini suasananya beda, dari pagi sampai malam kita belajar, ngaji, dan salat berjamaah. Jadi rasanya kalau malas itu malu sendiri. Teman-teman juga saling semangat, jadi saya jadi terbiasa disiplin dan nggak telat ngaji.”

Kutipan ini menggambarkan bagaimana lingkungan pesantren tidak hanya menjadi latar tempat belajar, melainkan juga sebagai sistem yang menginternalisasikan nilai kedisiplinan secara alamiah. Pengajian kitab *Akhlauqul Banin* yang dilaksanakan dalam konteks seperti ini berkontribusi kuat terhadap pembentukan karakter santri yang rajin, tertib, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Suasana ini membentuk habitus pendidikan yang mendukung kesuksesan proses internalisasi nilai-nilai keilmuan dan akhlaq di kalangan santri pemula.

Mengenai peran lingkungan pesantren dalam membentuk kedisiplinan belajar, berikut ini disajikan sebuah tabel yang menggambarkan aspek-aspek utama yang mendukung terciptanya suasana yang kondusif bagi pembentukan karakter dan motivasi belajar santri. Tabel tersebut dapat memberikan gambaran lebih jelas.

Tabel 1 : Aspek Lingkungan Pesantren yang Mendukung Kedisiplinan Santri

NO	Aspek	Deskripsi
1	Lingkungan Kondusif	Suasana pesantren yang tenang dan penuh semangat keagamaan menciptakan atmosfer yang mendukung pembentukan kedisiplinan belajar santri.
2	Rutinitas Ibadah Berjamaah	Kegiatan ibadah seperti salat berjamaah menjadi bagian dari rutinitas harian yang memperkuat nilai kedisiplinan santri dalam mengikuti pengajian dan kegiatan lainnya.
3	Jadwal Pengajian Teratur	Pengajian kitab Akhlaqul Banin dilaksanakan dengan jadwal yang konsisten, membantu santri mengembangkan kebiasaan belajar yang disiplin.
4	Budaya Saling Semangat	Teman-teman saling mendukung dan memotivasi, menciptakan budaya yang positif dalam membentuk disiplin dan semangat belajar santri.

Lingkungan pesantren yang kondusif, dengan rutinitas ibadah dan pengajian yang teratur, berperan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar santri. Nilai-nilai religius dan kedisiplinan yang diterapkan di pesantren, ditambah dengan budaya saling mendukung di antara sesama santri, menjadikan suasana belajar lebih bermakna dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pesantren dapat memperkuat motivasi belajar serta mendukung perkembangan karakter santri.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaq Meningkatkan Semangat Belajar

Interpretasi dari temuan tersebut menunjukkan bahwa proses pengajian kitab *Akhlaqul Banin* berperan sebagai media efektif dalam membangun motivasi intrinsik santri melalui internalisasi nilai-nilai akhlaq Islami. Ketika santri memahami bahwa belajar bukan hanya tuntutan akademik, tetapi juga bagian dari ibadah dan pengamalan nilai moral, semangat belajar mereka tumbuh secara alami. Hal ini sejalan dengan teori *Self-Determination* dari Ryan & Deci, (2024), yang menyatakan bahwa motivasi belajar meningkat ketika individu merasa aktivitas yang dilakukan memiliki makna personal dan nilai spiritual. Temuan ini juga memperkuat hasil studi sebelumnya oleh Jamil, (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran kitab klasik di pesantren sangat efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Dibandingkan dengan model pembelajaran kognitif semata, pendekatan pesantren melalui kitab seperti *Akhlaqul Banin* menekankan aspek afektif dan etika yang mampu menyentuh kesadaran terdalam santri. Dalam konteks ini, peran guru tidak hanya sebagai

pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing ruhani yang menghubungkan ilmu dengan akhlaq. Oleh karena itu, pembelajaran kitab klasik bukan hanya bernilai tradisi, melainkan juga sebagai strategi pedagogis yang mendalam dan relevan dalam membangun motivasi belajar berkelanjutan pada generasi muda di pesantren.

Peran Guru Sebagai Teladan dalam Menanamkan Akhlaq

Interpretasi dari temuan ini menegaskan bahwa keteladanan guru dalam pembelajaran kitab *Akhlauqul Banin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar santri. Guru yang mampu merepresentasikan nilai-nilai akhlaq secara nyata menjadi sumber inspirasi bagi santri untuk meniru tidak hanya secara intelektual, tetapi juga dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori *Social Learning* dari Rotter, (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi secara efektif melalui proses observasi dan peniruan terhadap model yang dianggap kredibel. Dalam konteks pesantren, guru memiliki posisi strategis sebagai model utama dalam membentuk karakter santri, terutama bagi kelas 1 Ula yang sedang dalam masa pembentukan identitas spiritual dan akademik. Studi sebelumnya oleh Giroux, (2024) tentang peran guru dalam pembelajaran kitab klasik juga menemukan bahwa perilaku guru yang selaras dengan isi kitab dapat mempercepat internalisasi nilai-nilai moral dalam diri santri. Keteladanan yang konsisten dari guru menciptakan suasana belajar yang penuh keteladanan, menghidupkan dimensi afektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru dalam pengajaran kitab tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga transformasional, di mana nilai-nilai akhlaq menjadi motor penggerak utama dalam membentuk semangat belajar yang tulus dan berkelanjutan di kalangan santri.

Lingkungan Pesantren yang Mendukung Membentuk Kedisiplinan Belajar

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan pesantren yang terstruktur dan bernuansa religius memainkan peran penting dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi belajar santri. Pengaruh lingkungan terhadap perilaku belajar dapat dijelaskan melalui teori *Ecological Systems* dari El Zaatri & Maalouf, (2022), yang menyatakan bahwa perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh sistem lingkungan tempat ia berinteraksi secara langsung. Dalam konteks Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, lingkungan yang mendukung meliputi jadwal yang tertib, rutinitas keagamaan, serta budaya saling memotivasi antar-santri menjadi bagian dari sistem mikrosistem yang membentuk perilaku belajar santri kelas 1 Ula. Studi sebelumnya oleh Rofi'i & Zahroh, (2024) juga menemukan bahwa lingkungan pesantren yang kondusif mampu meningkatkan ketekunan dan komitmen santri terhadap kegiatan belajar dan ibadah. Pengajaran kitab *Akhlauqul Banin* yang dilakukan di tengah atmosfer religius ini tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga menjadi alat internalisasi nilai yang kuat melalui pengalaman nyata yang dialami santri setiap hari. Suasana kolektif pesantren menciptakan tekanan sosial positif yang membuat santri merasa malu untuk tidak disiplin atau bermalas-malasan. Dengan demikian, lingkungan pesantren tidak hanya sebagai latar tempat belajar, tetapi juga sebagai agen pendidikan karakter yang menyatu dengan proses pembelajaran dan pembentukan habitus keilmuan serta akhlaq mulia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses pengajian kitab *Akhlauqul Banin* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar santri kelas 1 Ula melalui tiga pilar utama, yaitu internalisasi nilai-nilai akhlaq, keteladanan guru, dan lingkungan pesantren yang mendukung. Nilai-nilai akhlaq yang diajarkan dalam kitab, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan adab terhadap guru, berhasil membentuk semangat belajar santri karena mereka memahami bahwa belajar merupakan bagian dari ibadah. Proses internalisasi ini sejalan dengan teori Self-Determination, di mana motivasi tumbuh dari dalam ketika individu merasa aktivitasnya memiliki makna spiritual. Peran guru sebagai teladan juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter santri. Dengan menunjukkan perilaku yang konsisten dengan isi kitab, guru menjadi model nyata yang diteladani santri, mendukung teori pembelajaran sosial dari Bandura. Selain itu, lingkungan pesantren yang tertib, religius, dan suportif membentuk habitus pendidikan yang mendorong kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran kitab klasik seperti *Akhlauqul Banin* masih sangat relevan sebagai strategi pedagogis dalam membentuk karakter, meningkatkan motivasi, dan menanamkan nilai akhlaq secara utuh dalam konteks pendidikan Islam berbasis pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S. (2021). *Pembelajaran kitab akhlak lil banin dalam menanamkan akhlak karimah bagi santri di pondok pesantren darul hikmah joresan mlarak ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Asrori, M., Bima Fandi, A., Akhirudin, Ganjar, Y. S., Ahmad Fadhel, S. H., Aidillah, S., & Roibin, and. (2025). Islamic educational and cultural values in Indonesian puppetry art: a systematic literature review. *Cogent Education*, 12(1), 2490445. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2490445>
- El Zaatari, W., & Maalouf, I. (2022). How the Bronfenbrenner bio-ecological system theory explains the development of students' sense of belonging to school? *Sage Open*, 12(4), 21582440221134090.
- Giroux, H. A. (2024). *Teachers as intellectuals: Toward a critical pedagogy of learning*. Bloomsbury Publishing.
- Ibrahim, R., Rifa'i, A. A., Supriyanto, Zaenuri, M., Fuadi, M. A., & Mujiburrohman. (2024). The caliphate in learning resources of Indonesian Islamic boarding school: a view of kyai and santri Pesantren Lirboyo Kediri. *Cogent Education*, 11(1), 2426968. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2426968>
- Jamil, M. (2024). Exploring the Qur'anic Literacy Tradition: A Review of Traditional and Modern Pesantren in Tuban Indonesia. *Fikeri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 9(1), 1–25.
- Kosim, M., Muqoddam, F., Mubarak, F., & Laila, N. Q. (2023). The dynamics of Islamic education policies in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2172930. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172930>
- Kurniawan, I. (2021). *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al Akhlauq Lil Banin Juz 1 Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum*. IAIN Metro.

- Latif, M., & Hafid, E. (2021). multicultural attitudes in an Islamic boarding school of South Sulawesi – Indonesia. *Cogent Education*, 8(1), 1968736. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1968736>
- Maemonah, M., Zuhri, H., Masturin, M., Syafii, A., & Aziz, H. (2023). Contestation of Islamic educational institutions in Indonesia: Content analysis on social media. *Cogent Education*, 10(1), 2164019. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2164019>
- Maulida, F., & WALISONGO, U. N. (2018). Peran Madrasah Diniyah dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Nahdlotul Wathon Piji, Dawe, Kudus). *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- Prabowo, G., Al Fawaz, A. H. S., Wafiroh, N., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2025). MANAGEMENT OF SOFT SKILLS DEVELOPMENT ACTIVITIES THROUGH THE DIGITAL MADRASA PROGRAM IN THE SCHOOL ENVIRONMENT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 170–186.
- Rofi'i, M. A., & Zahroh, S. F. (2024). Muhammad Dawam Saleh's Thoughts on the Factors of Success in Education at Pondok Modern Darussalam Gontor. *Journal of Pesantren and Diniyah Studies*, 1(2), 134–150.
- Rotter, J. B. (2021). Social learning theory. In *Expectations and actions* (pp. 241–260). Routledge.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2024). Self-determination theory. In *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (pp. 6229–6235). Springer.
- Sadiah, D. (2019). Manajemen Strategik Pondok Pesantren dalam upaya membentuk Santri yang berkarakter. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(3), 305–322.
- SUGIYONO, M. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif, dan konstruktif. Cocok untuk 1. Mahasiswa SI, S2, dan S3. 2. Dosen dan peneliti Ed. 3 Cet. 3 Thn. 2020.*
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Sugiyono, P. D. (2018). Quantitative, qualitative, and R&D research methods. *Bandung:(ALFABETA, Ed.)*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA, Cn*.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*, 170–182.
- Sumantri, A. (2021). Peran Pengurus Keamanan dalam Pembinaan Kenakalan Santri Putra di Ponpes HM Al-Mahrusiyah III Ngampel. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)*, 7–12.
- Yakin, A. (2023). Pelatihan Pembelajaran Pendidikan Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren At-Taubah Karawang. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–36.
- Yuniar, Y. (2022). *Implementasi Pembinaan Akhlaqul Karimah Melalui Nilai-nilai Kitab*

Akhlakul Lil Banin Di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Kota Serang. UIN SMH
BANTEN.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



uimsya.ac.id

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491

No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website:

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah Skripsi/Tesis :

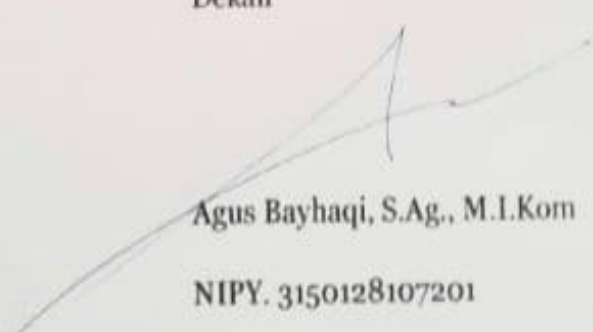
Nama : Moh.Nur Wahid Khoirul Basar
NIM : 2112211064
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Jenjang : Sarjana (S.1)

dengan hasil : **19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Skripsi/Tesis.

Banyuwangi, 02 Mei 2025

Dekan



Agus Bayhaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY. 3150128107201

Keterangan:

*menggunakan aplikasi Turnitin.



Journal Of Innovative & Creativity
ISSN. 2776-771X (Online), 2962-570X (Print)
Journal Homepage: <https://joecy.org/index.php/joecy>
Email: putriasilesteri89@gmail.com

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No. 253/JOECY/IV/2025

Journal of Innovative and Creativity editorial team at University of Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) declared that the manuscript with the following information:

Title : **Analysis Of The Recitation Of Akhlaqul Banain On The Motivation Of Grade 1 Ula Students At Madrasah Diniyyah Al- Amiriyyah**

Author : Moh Nur Wahid Khoirul Basar¹, Nurin Baroroh²

Affiliation : ^{1,2} KH Mukhtar Syafaat University

Has been **Accepted** for publication in Journal of Innovative and Creativity Volume 5 Number 2 in 2025. This journal is indexed by Sinta 5, Brin, Crossref, Garuda, Moraref, One Search, Base, and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang, April 26, 2025
Editor in Chief

Dr. Putri Asilestari, M.Pd



BIODATA PENULIS

Nama : Moh. Nur Wahid Khoirul Basar

Alamat : Pondoknongko, Kabat, banyuwangi

Lebih banyak menghabiskan waktu di pondok pesantren dengan mengemban misi menjadi santri berbasis salaf, mempelajari ilmu agama di pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Riwayat Pendidikan Formal	
SDN 1 Kaotan	Tahun 2009-2013
SMPN 2 Banyuwangi	Tahun 2013-2016
SMA Darussalam	Tahun 2016-2019
Pendidikan non fomal	
MADIN Ula	Tahun 2016-2020
MADIN Wustho	Tahun 2020-2022
MADIN Ulya	Tahun 2022-2024



